

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Kesimpulan umum dari penelitian ini adalah semakin tinggi jenjang kelas semakin kecil persentase pendekatan ilmiah yang digunakan siswa dan semakin banyak pula pendekatan yang digunakan siswa. Kesimpulan ini didasari oleh dua temuan utama penelitian yaitu:

Pertama, pendekatan yang digunakan siswa Sekolah Dasar yaitu pendekatan ilmiah, religius, sosial budaya, supranatural, ilmiah dan religius, ilmiah dan sosial budaya, ilmiah dan supranatural, religius dan sosial budaya, religius dan supranatural, serta sosial budaya dan supranatural. Siswa tidak hanya menggunakan satu pendekatan dalam menjelaskan fenomena alam. Siswa dari ketiga sekolah dominan menggunakan pendekatan ilmiah dengan persentase MI Al-Inayah 41,4%, SDN KPAD 51%, dan SD Lab School 47%. Pendekatan yang paling kecil persentasenya yang digunakan siswa MI Al-Inayah yaitu pendekatan religius dan sosial budaya serta religius dan supranatural masing-masing 0,1%, SDN KPAD pendekatan religius dan supranatural 0,1%, dan SD Lab School religius dan sosial budaya serta sosial budaya dan supranatural 0,1%.

Kedua, pendekatan yang digunakan siswa kelas satu sampai enam didominasi oleh pendekatan ilmiah, perbedaannya terletak pada besar persentasenya yang semakin menurun yakni kelas satu 71,5%, kelas dua 70%, kelas tiga 39,9%, kelas empat 31,2%, kelas lima 31,48%, dan kelas enam 41,6%. Pendekatan yang digunakan siswa mulai beragam pada siswa kelas tiga dan siswa mulai menggunakan lebih dari satu pendekatan dalam menjawab fenomena alam.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai pendekatan yang digunakan siswa dalam menjelaskan fenomena alam peneliti menemukan persentase penggunaan pendekatan ilmiah semakin menurun pada tingkat kelas yang lebih tinggi. Implikasinya pendekatan ilmiah perlu ditingkatkan dengan metode dan strategi yang dikembangkan oleh guru di sekolah, serta penguatan dari lingkungan keluarga dan sosialnya dalam rangka pencapaian tujuan kurikulum di Indonesia khususnya yang berkaitan dengan materi Sains. Penggunaan pendekatan non ilmiah perlu diminimalisir dengan memberikan contoh pembelajaran yang aplikatif, dalam pembelajaran Sains guru dapat mengembangkan materi pembelajaran melalui fenomena alam yang terjadi di lapangan yang dapat menstimulus pendapat siswa. Diharapkan pendekatan ilmiah dapat menjadi pola pikir siswa dan dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rekomendasi

Rekomendasi untuk penelitian berikutnya yaitu penambahan pertanyaan penelitian mengenai faktor penyebab perbedaan pendekatan yang digunakan siswa di MI, SD Negeri, dan SD Swasta. Pekerjaan orang tua, gaya mengajar guru di kelas, dan lingkungan sosial siswa dapat menjadi variabel penelitian berikutnya.